

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Australia dan Tiongkok memiliki hubungan bilateral yang cukup rumit. Dalam bidang ekonomi, Australia memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan Tiongkok bahkan Tiongkok telah menjadi mitra dagang Australia. Di sisi politik, Australia dan Tiongkok memiliki hubungan yang tidak baik. Perbedaan ideologi, isu geopolitik di Laut Cina Selatan dan kedekatan hubungan Australia dengan aliansi khususnya Amerika Serikat menjadi alasan buruknya hubungan politik kedua negara ini. Kecaman-kecaman yang dikeluarkan oleh kedua pemimpin negara dalam merespon satu sama lain semakin memperburuk hubungan politik Australia dan Tiongkok. Namun, meskipun Australia memiliki hubungan politik yang cenderung diliputi ketegangan dengan Tiongkok, hubungan perdagangan kedua negara ini cenderung berjalan dengan stabil.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan kerangka konsep *domestic sources of foreign policy* oleh Chris Alden dan Amnon Aran, didapati bahwa kelompok kepentingan dan media menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan Australia dalam meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok melalui ChAFTA. Kelompok kepentingan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong Australia untuk meningkatkan kerjasama perdagangan dengan Tiongkok. Perilaku Australia yang terus mengedepankan hubungan perdagangannya dengan Tiongkok dan cenderung mengabaikan permasalahan politiknya, merupakan hasil pengaruh dan lobi dari kelompok kepentingan Australia. Kelompok kepentingan Australia kemudian terbagi dalam

beberapa organisasi juga berusaha untuk mempengaruhi Pemerintah Australia untuk meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok.

Selanjutnya, media juga telah menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan Pemerintah Australia dalam meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok. Pemberitaan media Australia yang masif terkait pembentukan ChAFTA, telah mendorong Pemerintah Australia untuk segera meratifikasi ChAFTA. Selain itu, pemberitaan media Australia yang mengkritik hasil kesepakatan tersebut juga telah membantu Pemerintah Australia untuk meninjau ulang hasil yang akan disepakati bersama dengan Tiongkok. Media pada akhirnya membantu pemerintah dan kelompok kepentingan di Australia mencapai kesepakatan yang dinilai akan dapat menguntungkan bagi semua pihak Australia dengan adanya kesepakatan ChAFTA. Oleh karena itu, media juga menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan Australia dalam meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok.

Opini publik di Australia, tidak menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan Australia dalam meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok. Hal ini didasari oleh rendahnya opini publik Australia terhadap pembentukan kerja sama perdagangan bebas dengan Tiongkok. Oleh karena itu, opini publik Australia yang rendah ini justru menjadi penghambat bagi Pemerintah Australia untuk meratifikasi perjanjian perdagangan bebas ChAFTA.

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan dengan hanya berfokus kepada faktor-faktor pendorong kebijakan Australia dalam meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok secara domestik, sehingga yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah faktor internal Australia. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong kebijakan Australia dalam meningkatkan hubungan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok. Selain faktor internal, juga terdapat faktor eksternal yang pada akhirnya mampu mempengaruhi kebijakan Australia dalam meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat membahas apakah kebijakan Australia dalam meningkatkan hubungan perdagangan dengan Tiongkok juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Maka dari itu, karya yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik dan dapat melengkapi kekurangan penelitian ini.

